

Komunitas Indonesia untuk Demokrasi (KID) menilai, pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) tidak mengurus pemilu sesuai dengan tanggung jawabnya. Presiden dinilai terlalu sibuk mengurus partainya, Partai Demokrat.

"SBY adalah presiden semua rakyat Indonesia, bukan hanya presiden Partai Demokrat. Dia harus memberi kenyamanan bagi semua rakyat Indonesia, bahwa mereka yakin bisa memilih sesuai aspirasinya tanpa nanti ada apa-apa. Itu tidak terjadi," ujar Sekretaris Jenderal KID Ratih Hardjono di Gedung Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), Jakarta Pusat, Sabtu (5/7/2014).

Dia mengatakan, tidak ada pembatasan yang jelas pada SBY dalam menjalankan kepentingan pribadi dan partainya dengan kepentingan negara. Ratih meminta sebagai presiden, SBY tidak menyalahgunakan kekuasaannya dalam pemerintahan.

Dia menuturkan, SBY memang Ketua Umum Partai Demokrat, namun kepentingan negara tetap yang utama.

Sumber: [Kompas](#)